

Melkiades Afrin

by UNITRI Press

Submission date: 12-Aug-2024 12:56PM (UTC+0530)

Submission ID: 2430909170

File name: Melkiades_Afrin.docx (155.41K)

Word count: 838

Character count: 5603

**RESPON² PETANI TERHADAP PENGGUNAAN PUPUK
ORGANIK DI KELOMPOK TANI GUYUP RUKUN SENTOSA
DESA SUMBERGONDO KECAMATAN BUMI AJI KOTA
BATU**

SKRIPSI



Oleh

**Melkiades Afrin
2018310117**

**²
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG**

2024

RINGKASAN

Peningkatan produksi untuk memenuhi permintaan nasional akan produk tanaman dan hewan merupakan tujuan pembangunan pertanian. Menurut hasil penelitian tentang pengurangan pupuk kimia, komponen organik hanya berjumlah kurang dari 1% dari total bahan. Istilah "pertanian organik" merupakan respons terhadap gerakan hippie tahun 1960-an yang menggunakan pestisida dan plastik yang tidak dapat terurai secara hayati di lahan pertanian, yang menyebabkan erosi tanah dan kerusakan lingkungan. Organisasi petani Tali Guyub Rukun Sentosa melakukan pertanian organik di Desa Sumbergondo, yang terletak di Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

Untuk mengetahui hubungan antara karakteristik petani dengan penggunaan pupuk organik, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif sebagai teknik analisis data untuk analisis peringkat Spearman. Untuk menilai efektivitas kuesioner (instrumen penelitian), akan dilakukan uji validitas data terlebih dahulu.

Hasil penelitian ini berdasarkan pendapat petani di Kelompok Tani Guyub Rukun Sentosa, Desa Sumbergondo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, tentang penggunaan pupuk organik. Berdasarkan data, reaksi konatif menunjukkan skor rata-rata 93%, response emosional 87%, dan respons kognitif 88,12%. Variabel Spearman rho usia, tingkat pendidikan, dan pengalaman bertani memiliki korelasi dua sisi yang signifikan, yaitu masing-masing 0,909, 0,787, dan 0,000. Variabel Spearman rho jenis kelamin juga signifikan, dan variabel Spearman rho pengalaman bertani sebesar 0,149.

Kata Kunci : Respon Petani, Pupuk Organik

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan produksi pertanian merupakan tujuan pembangunan pertanian dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan organik dalam negeri. Mendorong praktik bisnis yang adil, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, dan menyediakan lapangan pekerjaan (Setiawan & Wijayanti, 2017). Buruh tani terdorong untuk meningkatkan hasil panen dan keuntungan produsen karena kebutuhan pangan yang terus meningkat. Karena manusia berkembang dengan berbagai cara, mereka tidak menyadari bagaimana penggunaan pupuk dan pestisida anorganik (herbisida, insektisida, dan fungisida) yang tidak tepat dapat mengganggu keseimbangan dan membahayakan lingkungan serta kesehatan manusia. Hal ini mendorong orang untuk mencari teknik penanaman yang aman dan tidak merusak yang tidak merugikan manusia atau lingkungan, yang memunculkan pertanian organik.

Berdasarkan penelitian tentang dampak penggunaan pupuk kimia, konsentrasi bahan organik tanah kurang dari satu persen. Wilayah ini dikenal sebagai tanah mati karena tidak mampu menopang produksi pertanian. Memang benar bahwa tanah yang memiliki lebih dari 2% bahan organik di dalamnya sangat baik dan subur. Selama fermentasi belum terjadi pada kondisi tanah yang digunakan untuk produksi pangan, peningkatan konsumsi pupuk secara bertahap diperlukan untuk mempertahankan hasil panen pangan. Lahan pertanian wilayah ini harus diremajakan secara bio-organik. Menurut Ganti et al. (2023), bahan organik berfungsi sebagai sumber bahan organik dan pengkondisian tanah.

Pertanian organik mengatasi dampak revolusi hijau tahun 1960-an, yang meliputi penggunaan pupuk kimia dan pestisida yang berlebihan dan tidak terkendali serta penurunan kesuburan tanah. Pada prinsipnya, pertanian organik mendaur ulang nutrisi melalui pemanenan, mengisi kembali tanah dengan sejumlah biomassa, dan menjaga udara, yang dapat menghasilkan hasil panen yang lebih besar daripada pertanian anorganik. Salah satu metode untuk menemukan dan menciptakan kebutuhan tanaman organik dan nutrisi yang dibutuhkan untuk tanaman organik adalah kompos. Aplikasi pupuk organik pada tanah merupakan salah satu strategi untuk mengurangi dampak harga input pertanian yang tinggi. Selain itu, dapat digunakan untuk menjaga produktivitas lahan pertanian dan keamanan untuk pemukiman manusia.

Harapannya adalah hal ini akan meningkatkan hasil pertanian organik. Karena petani membuat pupuk dan pestisida mereka sendiri atau dapat membelinya dengan harga yang sangat murah, pertanian organik tidak hanya sangat terjangkau tetapi juga baik secara ekologis. Baik alam maupun lingkungan sekitar petani menyediakan sumber daya ini.

1 Menanam tanaman secara organik memiliki banyak keuntungan, termasuk penggunaan pupuk organik untuk meningkatkan kesuburan tanah, kelestarian lingkungan, dan kesehatan konsumen. Pendapatan petani meningkat karena harga jualnya lebih tinggi dibandingkan dengan cara konvensional (Hariono, 2021). Selain harga jualnya yang tinggi, petani organik juga perlu diperhatikan karena pupuknya lebih sehat dan bebas residu dibandingkan dengan pupuk non-organik.

Kelompok tani dari Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, khususnya Kelompok Tani Guyub Rukun Sentosa, termasuk di antara mereka yang mempraktikkan pertanian organik di Desa Sumbergondo. Meskipun banyak pelaku usaha pertanian telah menggunakan pupuk organik, para petani yang masih mempelajarinya cenderung menggunakannya secara tidak konsisten di lapangan karena praduga mereka. Bagi penulis⁴ proyek yang menarik adalah menyelidiki tanggapan petani terhadap penggunaan pupuk organik.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana reaksi petani di Kelompok Tani Guyub Rukun Sentosa terhadap penggunaan pupuk organik?
2. Bagaimana hubungan antara sifat petani dengan reaksi mereka saat menggunakan pupuk organik?

6

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana perasaan petani Kelompok Tani Guyub Rukun Sentosa tentang penggunaan pupuk organik.
2. Untuk mengetahui bagaimana ciri-ciri petani dan reaksi mereka terhadap penggunaan pupuk organik saling berhubungan.

1.4 Manfaat

Berikut ini adalah keunggulan dari penelitian ini yang didasarkan pada uraian tujuannya:

1. Bagi Petani: sebagai bahan referensi untuk pembuatan pupuk organik.
2. Bagi Pemerintah: sebagai faktor yang perlu dipertimbangkan saat membuat inisiatif untuk pertumbuhan pertanian organik atau berkelanjutan.
3. Bagi Peneliti selanjutnya: sebagai sumber pengetahuan dan inspirasi bagi para peneliti yang ingin mengembangkan karya mereka dan melakukan penelitian terkait di masa mendatang.

Melkiades Afrin

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%
2	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	4%
3	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
4	repository.upnjatim.ac.id Internet Source	1%
5	bppsamuda.blogspot.com Internet Source	1%
6	docobook.com Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	www.kompasiana.com Internet Source	1%
9	Imam Iskandar, Himmatul Miftah, Arti Yusdiarti. "IMPLEMENTASI PROGRAM PERLINDUNGAN LAHAN PERTANIAN PANGAN	1%

BERKELANJUTAN (PLP2B) DI KABUPATEN GARUT JAWA BARAT (Kasus di Desa Jati Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut)", JURNAL AGRIBISAINS, 2017

Publication

10

Siti Faridatul Gufroniah, Sugiono Sugiono. "Pendistribusian Pupuk Bersubsidi dengan Acuan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) Perspektif Etika Bisnis", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022

1 %

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Melkiades Afrin

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
